

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengungkap pendekatan kualitatif melalui survei lapangan (*Field Research*) dengan fokus pada pemahaman mendalam terhadap objek alamiah tanpa manipulasi atau penggunaan hipotesis. Metode ini menitikberatkan pada kualitas daripada generalisasi, menjelajahi kondisi objek secara alamiah dengan peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif akan dilakukan melalui tiga fase, dimulai dengan tahap pra lapangan, dilanjutkan dengan tahap pengumpulan data di lapangan, dan diakhiri dengan tahap analisis data yang diperoleh selama penelitian di lapangan.¹

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, melainkan didasarkan pada fakta-fakta yang ditemukan selama penelitian lapangan. Oleh karena itu, analisis data bersifat induktif, dimulai dari fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksi menjadi hipotesis atau teori. Dalam penelitian kualitatif, analisis data bertujuan membangun hipotesis, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menganalisis data untuk menguji hipotesis.²

Penelitian deskriptif analitis memusatkan perhatian pada masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan. Dalam konteks ini, peneliti melakukan observasi langsung di Desa Getassrabi, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus untuk mengumpulkan data yang spesifik guna menjelaskan peran IPNU IPPNU dalam meningkatkan pengalaman keagamaan pemuda di Desa Getassrabi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian diubah dan dianalisis untuk mendapatkan simpulan yang relevan. Metode ini melibatkan pengumpulan data melalui catatan tertulis, observasi langsung terhadap peristiwa, dan situasi yang

¹ Suryana A, "Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metode Penelitian Kualitatif*, no. 17 (2017): 3, [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf).

² et. al Waris, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2022, 2, <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.

diamati. Keunggulan metode ini terletak pada fleksibilitas yang tinggi bagi peneliti dalam menetapkan batasan-batasan penelitian yang relevan.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Getassrabi, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, setelah mempertimbangkan dengan cermat lokasi yang paling tepat untuk melaksanakan penelitian. Pemilihan lokasi ini memiliki kepentingan yang signifikan karena memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan kerangka yang terstruktur dengan baik, sesuai dengan kondisi wilayah dan waktu yang sesuai. Di samping itu, peneliti juga berdomisili di Kecamatan Gebog, sehingga akan mempermudah peneliti dalam menjalankan penelitian. Adapun Peneliti mengalokasikan waktu penelitian sesuai dengan kebutuhan data, dan penelitian dianggap selesai ketika data dianggap mencukupi. Pra penelitian dilakukan pada bulan November 2023, sementara penelitian berlangsung pada bulan Desember 2023.

C. *Subjek* Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini mencakup individu yang diundang untuk wawancara, observasi, dan memberikan data, pendapat, pemikiran, serta persepsinya. Individu yang menjadi subjek penelitian dipilih dengan tujuan untuk memberikan informasi yang relevan dalam lingkup penelitian, dengan harapan mendapatkan data yang sesuai dan relevan untuk penelitian tersebut. Subjek penelitian mencakup Ahmad Nasrul Abbas (ketua IPNU Desa Getassrabi), Nur Auliya Uzlifatul Jannah (Ketua IPPNU Desa Getassrabi), serta para anggota IPNU IPPNU Desa Getassrabi.

D. *Sumber* Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data merujuk pada subjek yang menyediakan data. Dalam konteks penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data, yakni data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. *Data* Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi tanpa melalui proses

interpretasi atau pengolahan dari sumber lain. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang memberikan informasi, diantaranya Ahmad Nasrul Abbas selaku ketua IPNU Desa Getassrabi, Nur Auliya Uzlifatul Jannah selaku Ketua IPPNU Desa Getassrabi, serta para anggota yang tergabung dalam organisasi IPNU IPPNU Desa Getassrabi. Sumber Data primer ini dapat mencakup praktik keagamaan, nilai-nilai keagamaan yang diterapkan, pemahaman tentang ajaran agama, dan pengalaman spiritual yang dapat menjadi landasan untuk mengembangkan pemahaman dan praktik keagamaan yang lebih baik di masyarakat Desa Getassrabi. Dengan demikian, penggunaan sumber data primer dalam penelitian tentang pengamalan keagamaan di Desa Getassrabi diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam dan akurat tentang realitas keagamaan yang ada di masyarakat tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, bukan oleh peneliti sendiri, untuk tujuan yang berbeda. Peneliti menggunakan data sekunder dengan mencari, mengakses, dan meminta informasi tersebut dari sumber yang telah mengumpulkannya di lokasi yang berbeda.³ Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti, melainkan melalui pihak lain atau dokumen.⁴ Dalam penelitian ini, data sekunder didukung oleh referensi kepustakaan, teori-teori, dan dokumen-dokumen yang relevan mengenai peran IPNU dan IPPNU. Data sekunder tersebut secara spesifik terkait dengan penelitian mengenai peran IPNU IPPNU dalam meningkatkan pengamalan keagamaan pemuda di Desa Getassrabi, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

³ Saifuddin Anwar, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta : Pelajar OFFset, 1998), 91

⁴ Nana Syaodih, *Metodelogi Penelitian*, 309

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap krusial dalam penelitian karena berperan strategis dalam mencapai tujuan penelitian. Peneliti perlu memiliki pemahaman yang baik mengenai teknik-teknik pengumpulan data agar dapat menghasilkan data sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan. Adapun teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sesuai yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pendekatan yang melibatkan peneliti secara langsung mengamati lokasi untuk mendapatkan data yang jelas dan dapat dipahami dengan baik.⁵ Metode observasi merupakan cara pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Observasi dilakukan secara aktif dan penuh perhatian dengan tujuan tertentu, seperti studi yang direncanakan dengan sistematis mengenai keadaan sosial atau gejala psikis, dengan melakukan pengamatan dan mencatat hasilnya. Melalui metode observasi, peneliti dapat memperoleh pemahaman dari situasi yang diamati secara langsung. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan menganalisis peran IPNU IPPNU dalam meningkatkan pengamalan keagamaan pemuda di Desa Getassrabi, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk interaksi antara dua individu, di mana satu individu bertanya kepada individu lainnya dengan maksud untuk mendapatkan informasi. Penggunaan teknik wawancara dalam pengumpulan data umumnya digunakan pada tahap awal penelitian untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti dan mendapatkan wawasan dari responden yang telah mengalami situasi tersebut.⁶ Dalam metode kualitatif,

⁵ Suryana A, "Metode Penelitian Metode Penelitian," 13.

⁶ Hardani Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020, 137.

wawancara dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan bebas. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

- a. Wawancara terstruktur melibatkan penggunaan daftar pertanyaan yang telah disiapkan, memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data melalui berbagai media seperti buku catatan, alat perekam, alat foto, brosur, dan lainnya. Keuntungan dari wawancara terstruktur adalah menghindari pendalaman pertanyaan yang dapat menyebabkan kesalahan informasi dari informan yang diwawancarai.
- b. Wawancara semiterstruktur bersifat fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi permasalahan secara lebih terbuka, di mana informan diminta untuk berpendapat dan menyampaikan ide-ide mereka. Peneliti hanya perlu mendengarkan dengan teliti dan mencatat apa yang diungkapkan oleh informan.
- c. Wawancara tak berstruktur sangat bebas, peneliti mengikuti pertanyaan yang disusun secara bebas dan bersifat kondisional. Dalam pelaksanaannya, peneliti dapat merencanakan identifikasi informan dan memfasilitasi komunikasi dengan semua informan yang akan diwawancarai.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik wawancara semi-terstruktur dengan beberapa responden, termasuk Ahmad Nasrul Abbas sebagai ketua IPNU Desa Getassrabi, Nur Auliya Uzlifatul Jannah sebagai Ketua IPPNU Desa Getassrabi, dan anggota lainnya yang tergabung dalam organisasi IPNU IPPNU Desa Getassrabi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan informasi yang signifikan dari organisasi maupun individu. Peneliti menggunakan dokumentasi ini sebagai alat bantu visual untuk memperkuat temuan penelitian.⁷ Metode dokumentasi digunakan untuk

⁷ Ahyar et al., 149.

mengumpulkan gambaran umum secara visual tentang organisasi IPNU IPPNU Desa Getassrabi, yang terletak di Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Dokumentasi ini melibatkan catatan dan gambar mengenai struktur organisasi, notulensi rapat, serta berbagai program kerja kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh organisasi IPNU IPPNU Desa Getassrabi, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas Data

Pengujian keabsahan data atau kepercayaan terhadap data dalam penelitian kualitatif dapat ditingkatkan melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi dan penggunaan referensi yang relevan.⁸

a. Perpanjangan Pengamatan

Melakukan perpanjangan pengamatan dalam penelitian kualitatif mencakup kegiatan peneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi dan wawancara dengan narasumber yang sudah ditemui sebelumnya atau yang baru. Dengan pendekatan ini, interaksi antara peneliti dan narasumber menjadi lebih akrab dan terbuka, membangun kepercayaan sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.⁹

Proses perpanjangan pengamatan juga berfungsi sebagai langkah untuk memverifikasi kebenaran data yang telah diperoleh sebelumnya, jika ternyata ada ketidaksesuaian antara data narasumber dan sumber data lain, peneliti akan melakukan pengamatan lebih lanjut secara menyeluruh terhadap peran IPNU IPPNU di Desa Getassrabi, sehingga data diperoleh data yang pasti kebenarannya. Apabila data tersebut konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti dapat mengakhiri proses evaluasi tersebut.

⁸ Waris, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 370

b. Meningkatkan Ketekunan.

Ketelitian berarti melakukan observasi dengan seksama dan hati-hati. Dalam konteks ini, penting untuk mengorganisir data dan peristiwa secara teratur dan sistematis. Peneliti berupaya meningkatkan mutu penelitian yang dilakukan secara berkelanjutan.¹⁰ Peneliti berusaha mendapatkan pengetahuan yang lebih baik untuk memvalidasi temuan penelitian agar lebih akurat dan dapat dipercaya. Dengan demikian, peneliti mampu memberikan deskripsi data yang akurat dan terstruktur mengenai apa yang diamati dalam kegiatan-kegiatan IPNU IPPNU Desa Getassrabi, khususnya dalam upaya meningkatkan pengamalan keagamaan pemuda.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam upaya menguji kredibilitas diartikan sebagai verifikasi data melalui pendekatan dari berbagai sumber, metode pengumpulan yang beragam, serta dalam rentang waktu yang berbeda. Oleh karena itu, triangulasi mencakup pengecekan dari segi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.¹¹

- a. Triangulasi sumber dalam pengujian kredibilitas data dilaksanakan dengan cara memeriksa informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.¹² Artinya, data yang diperoleh dari informan pertama, yaitu Ketua IPNU dan IPPNU Desa Getassrabi, akan dicek keabsahannya.
- b. Triangulasi teknik sebagai metode pengecekan kredibilitas data dilakukan dengan memverifikasi data pada sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Dengan kata lain, peneliti memeriksa kembali data dari narasumber yang sama, namun menggunakan metode yang berbeda.

¹⁰ Waris, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 182.

¹¹ Waris, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 183.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 330

- c. Triangulasi waktu, yang menunjukkan bahwa waktu pengumpulan data memengaruhi kredibilitas, dapat diterapkan dengan melakukan pengecekan data dalam berbagai waktu atau situasi. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai teknik dan melibatkan variasi waktu atau situasi, seperti wawancara pada pagi, siang, atau malam hari, untuk memastikan keabsahan dan kredibilitas data yang diperoleh.
3. Menggunakan Bahan Referensi
 Referensi ini adalah sumber-sumber yang mendukung penelitian yang dilakukan dan berupa bukti konkret¹³ seperti dokumen otentik dan foto-foto yang digunakan dalam penelitian serta peneliti juga merekam saat wawancara dengan informan. Hal ini memberikan kepercayaan lebih pada penelitian yang dilaksanakan.
4. Pengujian *Dependability*
 Dalam penelitian kualitatif, pengujian dependabilitas melibatkan audit terhadap seluruh proses penelitian. Terkadang, peneliti mungkin memberikan data tanpa benar-benar melakukan penelitian lapangan. Kasus seperti ini memerlukan pengujian dependabilitas untuk memastikan kehandalan. Jika data tersedia tanpa dilakukan penelitian, maka penelitian tersebut dianggap tidak dapat diandalkan atau *dependable*.¹⁴ Oleh karena itu, pengujian dependabilitas dilakukan melalui audit menyeluruh terhadap seluruh tahapan penelitian. Auditor, yang bisa berupa pihak independen atau pembimbing, bertanggung jawab untuk mengaudit semua kegiatan peneliti dari penentuan masalah, masuk ke lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, uji keabsahan data, hingga pembuatan kesimpulan.

¹³ Waris, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 185.

¹⁴ Waris, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 187.

G. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, seringkali digunakan berbagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan beberapa metode pengumpulan data dengan beragam sumber data. Data dapat diperoleh melalui berbagai cara, seperti melakukan wawancara, melakukan observasi, serta mengumpulkan dokumen dan informasi terkait. Hasil pengumpulan data kemudian dianalisis dan kesimpulannya disusun agar mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber menggunakan beragam teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, serta pencatatan dan dokumentasi lapangan. Setelah itu, data tersebut dianalisis dan disusun dalam bentuk kesimpulan agar dapat dipahami oleh peneliti maupun oleh orang lain. terdapat beberapa teknik analisis data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif diantaranya:

1. Pengumpulan Data

Dalam konteks ini, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pendekatan yang obyektif. Informasi yang relevan, penting, dan signifikan diperhatikan dengan seksama, dicatat, dan didokumentasikan secara komprehensif. Peneliti juga melakukan pengamatan langsung di lokasi yang relevan, berinteraksi dengan Ahmad Nasrul Abbas sebagai ketua IPNU Desa Getassrabi, Nur Auliya Uzlifatul Jannah sebagai Ketua IPPNU Desa Getassrabi, dan anggota lainnya yang tergabung dalam organisasi IPNU IPPNU Desa Getassrabi.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti memilih inti, memprioritaskan elemen yang penting, dan fokus pada hal-hal yang relevan, serta mengatur dan mengubah data tersebut. Proses reduksi data melibatkan pemilihan, pengambilan keputusan, penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data mentah yang terdapat dalam catatan tertulis hingga pada analisis data.¹⁵ Reduksi data ini

¹⁵ Waris, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*, 15.

dilakukan oleh peneliti setelah menemukan data yang relevan, belum terkenal, dan polanya belum diketahui.

Dalam penelitian mengenai peran IPNU IPPNU dalam meningkatkan pengamalan keagamaan pemuda di Desa Getassrabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, peneliti merangkum kontribusi organisasi tersebut dengan menekankan dampak positif yang dirasakan oleh pemuda di Desa Getassrabi. Fokus utama dari peran IPNU IPPNU adalah menganalisis pengamalan keagamaan, mencakup berbagai aspek yang penting dalam memenuhi kebutuhan spiritual dan moral pemuda.

3. Penyajian Data

Setelah mengurangi data, penting bagi penelitian kualitatif untuk mengkomunikasikan data yang telah dikumpulkan. Data penelitian kualitatif disusun dengan cara yang terstruktur, termasuk dalam bentuk tabel, diagram, dan lain sebagainya.¹⁶ Tujuannya adalah untuk mempermudah pemahaman terhadap temuan, merencanakan langkah berikutnya, dan melengkapi pemahaman yang telah ada. Data dalam penelitian ini dijelaskan melalui uraian dan penjelasan yang mencakup aspek-aspek yang diteliti oleh peneliti, dengan dukungan dari berbagai sumber yang memfasilitasi pemahaman tentang tindakan selanjutnya yang perlu dilakukan.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Bagian lain yang diperiksa dengan verifikasi data juga dikenal sebagai simpulan data yang merangkum dan memahami hasil penelitian yang telah dilakukan. Simpulan awal ini sifatnya provisional dan dapat berubah jika ada bukti tambahan yang mendukung penelitian di masa depan. Jika terdapat dukungan dan bukti yang relevan dari penelitian yang dianggap valid, peneliti dapat melanjutkan penelitian untuk mencapai simpulan yang lebih dapat dipercaya. Simpulan dalam penelitian

¹⁶ Waris, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*, 15.

kualitatif sering kali mencakup temuan baru yang sebelumnya tidak diketahui.¹⁷

Dalam konteks ini, peneliti akan menyimpulkan temuan akhir dari pengamatan yang telah dilakukan, khususnya mengenai kontribusi IPNU IPPNU dalam meningkatkan pengamalan keagamaan pemuda di Desa Getassrabi, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.



¹⁷ Waris, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*, 15.